

BAB 3

GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini memaparkan gambaran umum wilayah kawasan industri Krakatau Steel yang meliputi kondisi umum kawasan industri serta membahas mengenai kondisi eksisting ruang terbuka hijau di kawasan industri, untuk pengembangan kebutuhan RTH dalam upaya mendukung Kota Cilegon sebagai kota industri.

3.1 Kondisi Umum Kawasan Industri Krakatau Steel

Krakatau Steel merupakan industri yang melingkupi pabrik-pabrik baja hilir yang berskala besar. Kondisi umum kawasan meliputi di dalamnya penggunaan lahan kawasan serta jenis kegiatan yang terdapat di industri Krakatau Steel.

3.1.1 Penggunaan Lahan Kawasan Industri

Kondisi penggunaan lahan untuk pengembangan kawasan industri Krakatau Steel saat ini, berupa lahan terbuka tanpa penutup vegetasi, lahan hijau bervegetasi rumput-rumputan, semak belukar dan pepohonan. Kondisi luas dan penggunaan lahan areal eksisting dan pengembangan kegiatan industri Krakatau Steel selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.1** di bawah ini.

Tabel 3.1
Luas Penggunaan Lahan Kawasan Industri Karakatau Steel Tahun 2014

No.	Penggunaan Lahan	Luas	
		Hektar	%
1	Bangunan Industri	115.14	24.96
2	Lahan Kosong	343.61	74.48
3	Jalan	0.44	0.10
4	Sungai	1.12	0.24
5	Jaringan Listrik Tegangan Tinggi	0.37	0.08
6	Rel Kereta Api	0.65	0.14
Jumlah		461.33	100

Sumber: RTRW Kota Cilegon, 2010-2030

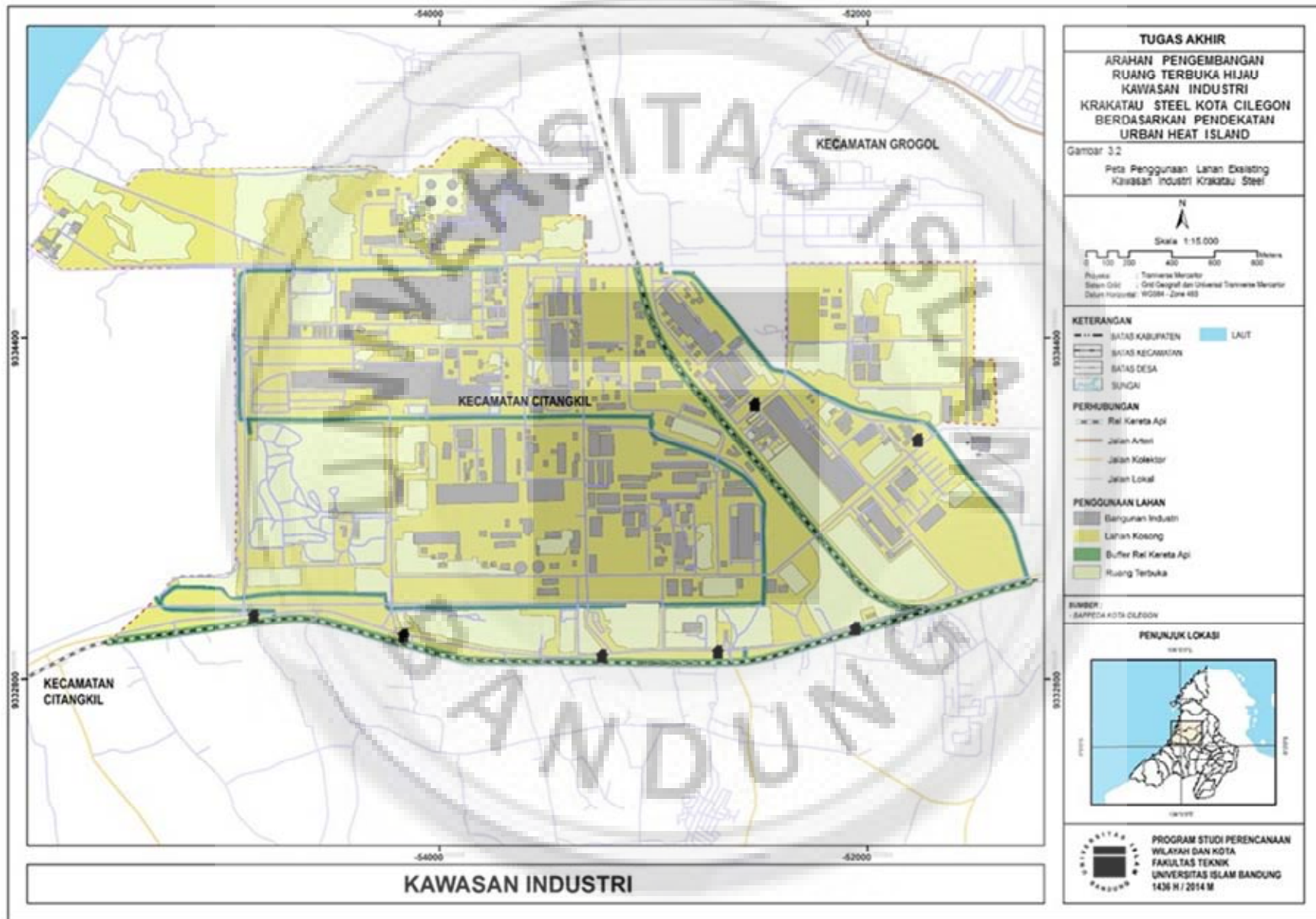
Luas kawasan yang dimiliki industri Krakatau Steel seluas ±461.33 Ha meliputi jenis penggunaan lahan yang terdiri dari bangunan industri, lahan kosong, jalan dan RTH fungsional lainnya. Beberapa contoh kenampakan masing-masing tutupan lahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1
Contoh Kenampakan Masing-Masing Tutupan Lahan

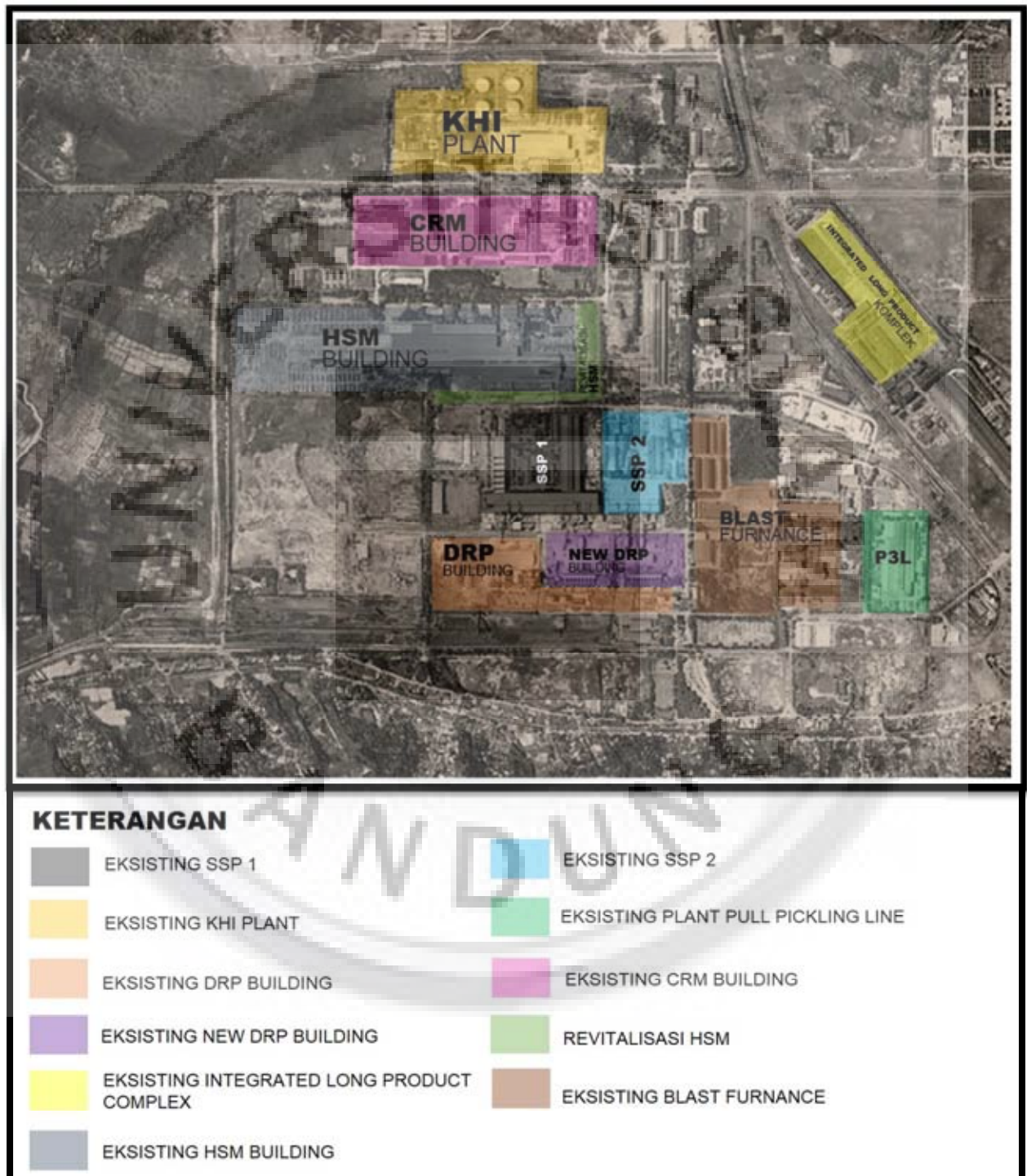
Sumber: Hasil Obsevasi Lapangan, 2014

Berdasarkan jenis tutupan lahan pada tahun 2014 ditemukan bahwa luas lahan tidak terbangun mempunyai luas terbesar diikuti oleh luas lahan kosong memiliki luas 343.61 Ha, yang paling kecil lahan terbangun jaringan listrik tegangan tinggi dengan 0.37 Ha. Di mana pada kawasan industri tutupan lahan didominasi oleh lahan tidak terbangun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3.2** peta penggunaan lahan eksisting kawasan industri Krakatau Steel Tahun 2014.



3.1.2 Jenis Kegiatan Industri

Jenis kegiatan industri yang terdapat di Krakatau Steel diantaranya terdiri dari beberapa pengembangan pabrik eksisting dengan luas bangunan industri $\pm 115,14$ Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3.3** jenis kegiatan pengembangan industri Krakatau Steel dibawah ini.



Gambar 3.3
Jenis Kegiatan Pengembangan Industri Krakatau Steel

Adapun kondisi luas dan penggunaan lahan areal eksisting pengembangan kegiatan industri Krakatau Steel selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.2** dibawah ini.

Tabel 3.2
Luas Penggunaan Lahan Pengembangan Kegiatan Industri

No.	Jenis Kegiatan	Luas (Ha)
1	Direct Reduction Plant (DRP)	10,39
2	Hot Strip Mill (HSM)	20,60
3	Slab Steel Plant (SSP) 1	6,03
4	Slab Steel Plant (SSP) 2	4,08
5	KIH Plant	12,44
6	Integrated Long Product	8,01
7	CRM	22,55
8	Revitalisasi CRM	3,16
9	New DRP	3,46
10	Plant Pull Pickling Line (P3L)	4,93
11	Blast Furnnace Complex	19,49
Total		115.14

Sumber: Hasil Perhitungan, 2014

3.2 Kondisi Eksisting RTH di Kawasan Industri Krakatau Steel

Kondisi eksisting di Kawasan industri Krakatau Steel terdiri dari jalur hijau jalan, yang mencakup diantaranya taman pulau jalan dan median jalan serta jalur hijau fungsional (sempadan sungai, saluran listrik tegangan tinggi dan rel KA).

1. Kondisi RTH Jalur Hijau Jalan

Ruas jalan di kawasan industri Krakatau Steel termasuk dalam kelas jalan lokal sekunder, dengan kondisi cukup baik. Dimana ketersediaan jalur hijau di sepanjang jalan di kawasan industri sebagian besar masih minim. Jalur hijau jalan yang terdapat di kawasan industri mencakup taman pulau jalan yang merupakan geometris jalan seperti pada persimpangan tiga atau bundaran jalan. Sedangkan median berupa jalur pemisah yang membagi jalan menjadi dua lajur atau lebih. Median atau pulau jalan dapat berupa taman dan non taman. Adapun kondisi eksisting median dan pulau jalan dapat dilihat pada **Gambar 3.4** mengenai kondisi eksisting jalur hijau jalan di kawasan industri Krakatau Steel.



Gambar 3.4
Kondisi Eksisting Jalur Hijau Jalan di Kawasan Industri Krakatau Steel
Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2014

2. Kondisi RTH Sempadan Sungai

RTH sempadan sungai adalah jalur hijau yang terletak di bagian kiri-kanan sungai dengan fungsi utama untuk melindungi sungai dari berbagai gangguan yang dapat merusak pada pinggir sungai dan tidak terganggunya aliran sungai. Di mana sungai yang masuk dalam wilayah industri terdiri dari sungai Ciluwit dengan lebar ± 4 m dan panjang 8,766 m, serta Kali Grogol dengan panjang 2,326 m dan lebar ± 5 m. Pada kondisi eksisting, sempadan sungai di kawasan industri Krakatau Steel ditemukan adanya sempadan sungai dengan kuantitas vegetasi yang masih minim.

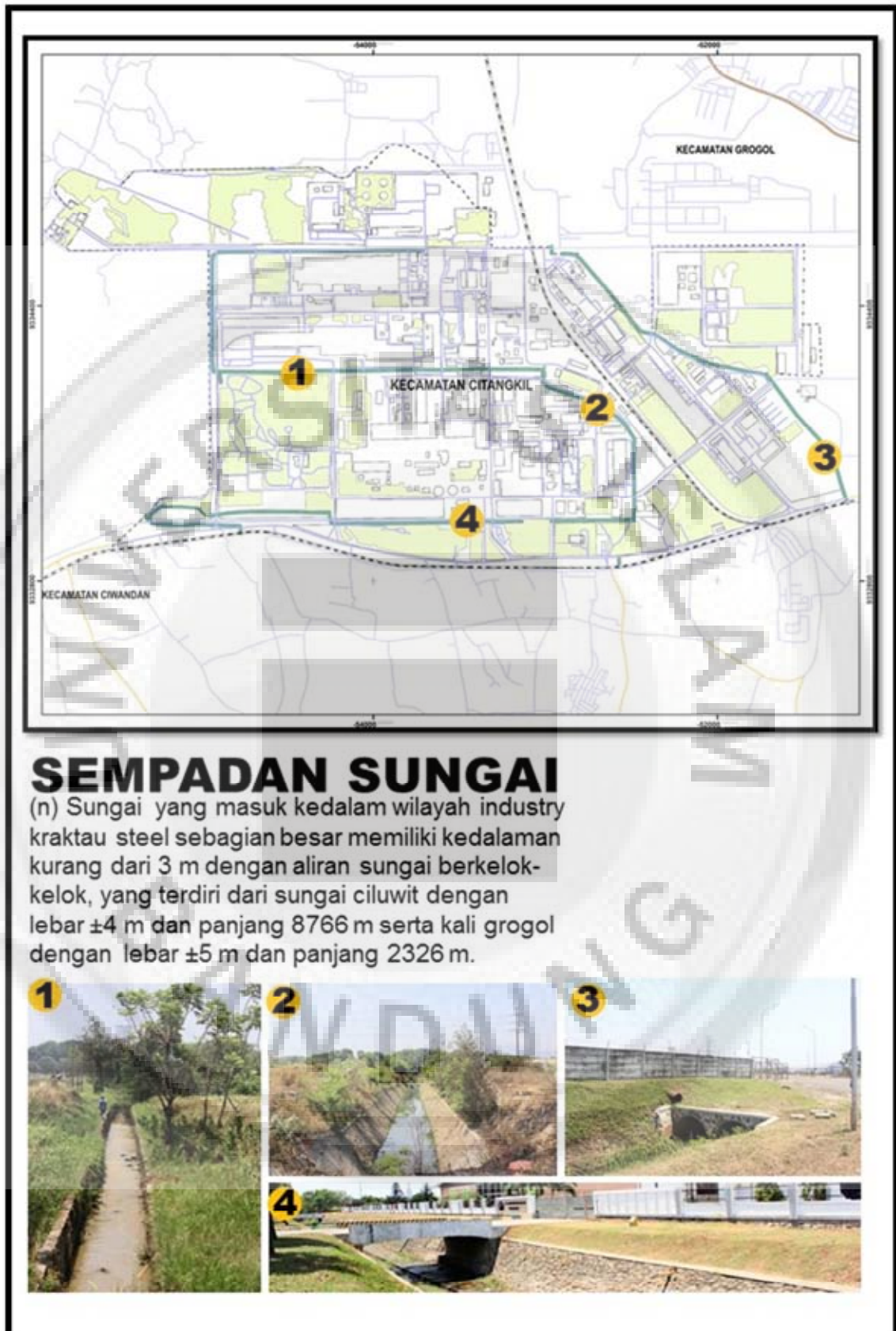
3. Kondisi RTH Sempadan Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

RTH sempadan jaringan listrik tegangan tinggi digunakan untuk meredam adanya radiasi yang dihasilkan oleh SUTET/SUTM. Oleh karena itu, keberadaan RTH pada SUTET/SUTM sangatlah penting. Penetapan sempadan untuk sistem jaringan listrik tegangan tinggi disusun dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain dalam pemanfaatan ruang disekitar SUTT/SUTET, serta diluar kawasan SUTT/SUTET diijinkan pengembangan pertanian dan RTH. SUTET yang terdapat di kawasan industri Krakatau Steel, sebagian besar berada di areal lapangan terbuka dan berjauhan dengan gedung-gedung atau bangunan pabrik. Tidak diketahui secara pasti, jarak antara SUTET dengan bangunan atau peruntukan lainnya.

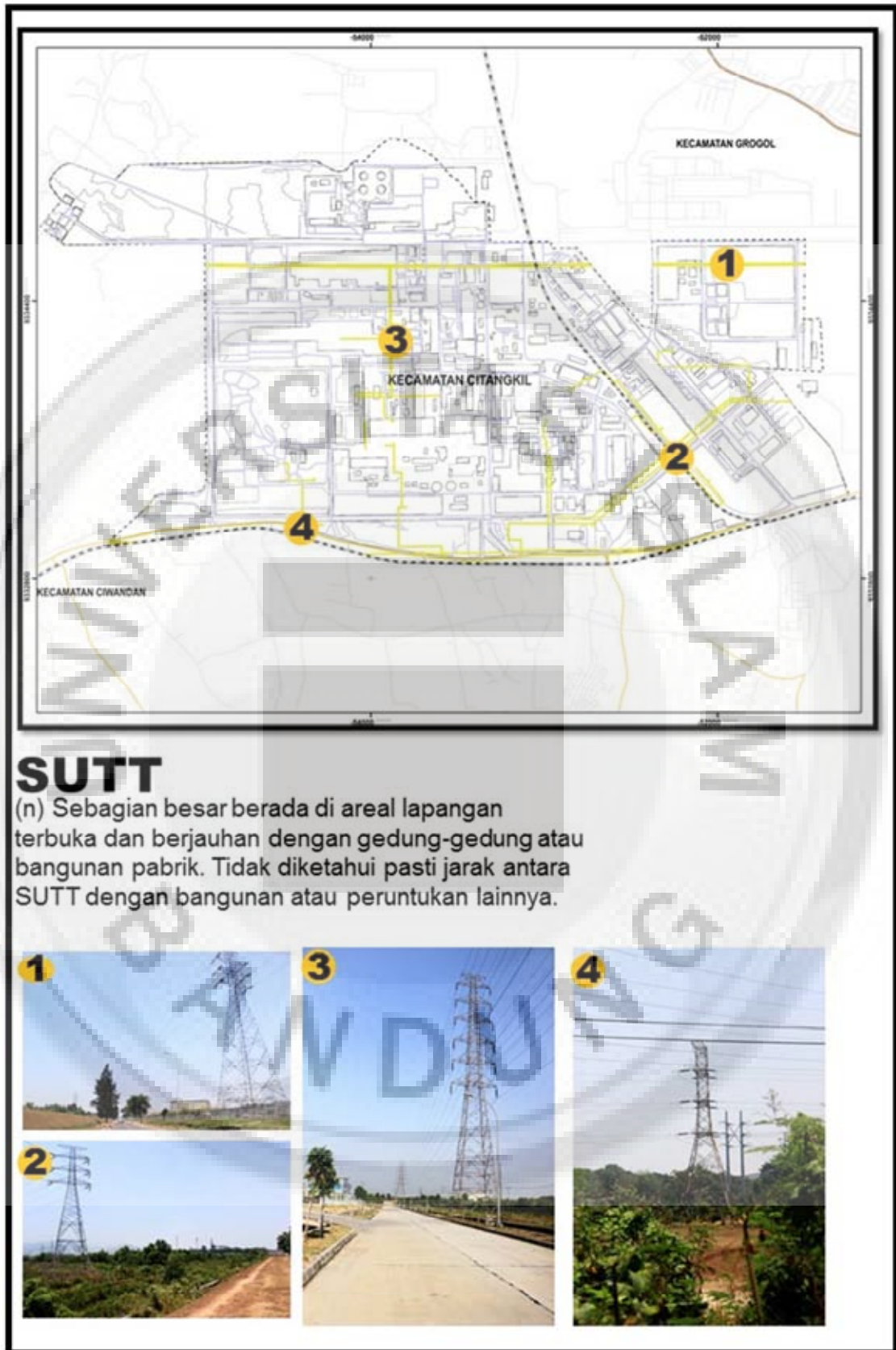
4. Kondisi RTH Sempadan Rel KA

Kondisi sempadan jalur rel KA yang terdapat di kawasan industri yang dominan berupa kebun campuran, dengan tidak semua jalur rel KA dilengkapi dengan pintu perlintasan. Penetapan garis sempadan untuk jaringan kereta api dengan membatasi pemanfaatan ruang di sekitar pengawasan jalur kereta api yang dapat mengganggu kepentingan operasi dan keselamatan transportasi perkereta apian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aspek keselamatan transportasi kereta api, diperlukan pengembangan penyediaan sarana dan prasarana keselamatan terutama pintu perlintasan kereta api.

Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi eksisting RTH di kawasan industri Krakatau Steel dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.5
Kondisi Eksisting Sempadan Sungai di Kawasan Industri Krakatau Steel
Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2014



Gambar 3.6
 Kondisi Eksisting SUTET yang terdapat di Kawasan Industri Krakatau Steel
 Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2014



Gambar 3.7
Kondisi Eksisting Sempadan Rel KA di Kawasan Industri Krakatau Steel
 Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2014